

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang gaya komunikasi dan pengaruhnya dengan kepuasan kerja karyawan pada PT.Stockindo, maka penulis membuat kesimpulan dan saran yang dianggap perlu.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah diuraikan pada bab 4, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, gaya komunikasi yang hendak diketahui adalah gaya komunikasi pimpinan PT.Stockindo, sebagai atasan langsung dari berbagai divisi yang ada. Gaya komunikasi atasan tersebut adalah direktor. Seseorang dengan gaya komunikasi director memiliki karakteristik sebagai berikut, mereka cenderung mandiri dan berorientasi pada tugas. Orang dengan kecenderungan gaya komunikasi director menyimpan perasaannya hanya untuk dirinya sendiri namun orang tersebut bersikap terbuka dan bersikap langsung mengenai apa yang ingin dicapainya. Arah komunikasi mereka cenderung pada produktivitas, jadi orang dengan gaya seperti ini biasanya keras kepala dan berkeinginan keras. Mereka cenderung mendominasi dan mengontrol orang lain demi pencapaian tugas.

2. Untuk mengetahui pengaruh antara gaya komunikasi dengan kepuasan kerja karyawan, perlu diketahui terlebih dahulu persepsi karyawan terhadap gaya komunikasi tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, persepsi karyawan terhadap gaya komunikasi atasannya adalah sedang. Hal ini terbukti dari jawaban responden yang kebanyakan menyatakan netral, jadi persepsi mereka tidak positif, tidak juga negatif.
3. Dari penelitian juga diketahui bahwa pengaruh antara gaya komunikasi dan kepuasan kerja sebesar $+0,99$ berdasarkan perhitungan menggunakan koefisien korelasi rank spearman, positif (+) artinya kenaikan atau penurunan pada persepsi terhadap gaya komunikasi atasan terjadi bersamaan dengan kenaikan atau penurunan kepuasan kerja bawahan tersebut, sedangkan $+0,99$ menunjukkan bahwa pengaruhnya *high association / strong association / up to perfect association*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa 98,01% tingkat kepuasan kerja merupakan kontribusi dari gaya komunikasi sedangkan sisanya sebesar 1,99% merupakan kontribusi dari faktor lain

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis mencoba memberikan beberapa saran guna memperbaiki kekurangan – kekurangan yang diharapkan bermanfaat bagi perusahaan :

1. Responden dan atasan diharapkan dapat lebih saling mengerti dan memberikan timbal balik yang positif dimasa yang akan datang. Karena

dengan komunikasi dua arah yang terstruktur, disitulah komunikasi yang efektif akan tercipta dengan sempurna.

2. Karena gaya komunikasi yang dimiliki atasan merupakan direktor, maka sebaiknya komunikasi antara atasan dan responden harus terorganisasi dengan baik, dengan kata lain semua kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan harus dikomunikasikan dengan berbagai pihak, serta komunikasi yang tercipta harus lebih diarahkan pada pekerjaan, karena hanya dengan begitulah dapat dibangun komunikasi yang efektif dan produktif dengan seseorang yang memiliki gaya komunikasi direktor.
3. Gaya komunikasi seseorang terbentuk dari kebiasaan komunikasi orang tersebut, jadi agak sulit untuk diubah, namun alangkah baiknya apabila gaya komunikasi tersebut dalam penerapannya dapat disesuaikan dengan situasi, kondisi dan orang yang diajak berkomunikasi.